



Pemanfaatan E- Learning Network Edmodo Dalam Pembelajaran

**Ika Zutiasari ¹⁾, Wening Patmi Rahayu ²⁾, Jefry Aulia Martha ³⁾,
Rila Ayu Agnes Indarwati ⁴⁾**

^{1,2,3,4)} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

ika.zutiasari.fe@um.ac.id

ABSTRAK: Malang memiliki banyak produk unggulan yang diproduksi oleh UMKM, mulai dari makanan, minuman bahkan sampai dengan kerajinan tangan (crafting). Mengingat semakin pesatnya perpindahan informasi melalui media digital dan pengguna digital serta berdasar dari data kualitatif dan kuantitatif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Malang cukup banyak pelaku UMKM dengan berbagai permasalahannya yang belum mampu untuk melaksanakan system pemasaran menggunakan digital marketing dengan efektif. Tujuan kegiatan ini karena: Pertama, mereka belum menguasai pemasaran berbasis digital dengan efektif sehingga belum memanfaatkan digital marketing secara maksimal. Kedua, tanpa memiliki kompetensi ini (penguasaan digital marketing), maka akan menyulitkan para pelaku UMKM di Malang bersaing dalam perdagangan. Adapun UMKM yang dijadikan objek pelatihan adalah UMKM Perum GPA Ngijo, Karangploso Kabupaten Malang. Teknik pendampingan yang digunakan adalah teknik pendampingan terarah yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil positif dan memuaskan dari pelatihan pemasaran berbasis digital ini merupakan langkah awal yang dilakukan team pengabdian dalam membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan frekuensi penjualan.

Kata kunci : Pemanfaatan E-Learning, Edmodo, Pembelajaran

ABSTRACT: *Malang has many superior products produced by MSMEs, ranging from food, beverages and even handicrafts. Given the rapid transfer of information through digital media and digital users and based on the qualitative and quantitative data above, it can be concluded that in Malang Regency there are quite a lot of MSME players with various problems who have not been able to implement a marketing system using digital marketing effectively. The purpose of this activity is because: First, they have not mastered digital-based marketing effectively so they have not taken full advantage of digital marketing. Second, without having this competency (mastery of digital marketing), it will make it difficult for MSME players in Malang to compete in trade. The UMKM which was used as the object of the training was the UMKM Perum GPA Ngijo, Karangploso, Malang Regency. The mentoring technique used is a targeted mentoring technique that is tailored to your needs. The positive and satisfying results from this digital-based marketing training are the first steps taken by the service team in helping micro, small and medium enterprises to increase the frequency of sales.*

Keywords: *Utilization Of Edmodo E-Learning, In Learning*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 atau lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan wabah yang menimpa seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. COVID 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Virus ini bisa menular melalui benda di sekitar kita yang tercemar virus COVID-19

yang kita sentuh, kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus, namun ada juga yang akan mengalami gejala cukup berat dan membutuhkan penanganan khusus. Untuk itu pemerintah menerapkan social distancing untuk meminimalisir penularan wabah ini. Social distancing merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya aturan pemerintah ini, maka seluruh aspek yang ada di lingkungan masyarakat mendapatkan perhatian yang cukup serius. Salah satunya pendidikan, semua aspek pendidikan diharuskan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara daring menggunakan teknologi internet. Kondisi ini dipaparkan oleh beberapa penelitian yang berhasil dipublikasikan selama pandemi ini terjadi diantaranya dari (Aji, 2020), (Windhiyana, 2020) dan (Dewi, 2020). Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia saat ini sudah menggunakan internet. Walaupun ada beberapa daerah yang belum bisa mengakses internet karena kondisi signal yang tidak memadai.

Situasi seperti ini, seluruh komponen pendidikan diharuskan untuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada demi kelancaran proses belajar mengajar. Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya adalah e-learning. E-learning dapat dipandang sebagai suatu sistem yang dikembangkan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan berupaya menembus keterbatasan ruang dan waktu (Darmawan, 2012). Sistem pembelajaran elektronik atau yang sering kita sebut e-learning dapat didefinisikan sebagai bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan berupa website yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja serta oleh siapa saja. E-learning merupakan dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning adalah bentuk pembaharuan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, selain proses penyampaian mata pelajaran dalam pembelajaran akan tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, kemudian melakukan, praktik, dan sebagainya. Aplikasi Edmodo merupakan salah satu sarana e-learning yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Ainiyah (2015) menjelaskan bahwa E-learning dalam praktiknya diperlukan sebuah media atau yang lebih diketahui dengan sebutan platform untuk menunjang kegiatan e-learning itu sendiri. Edmodo adalah salah satu jenis platform e-learning yang didirikan pada tahun 2008 oleh Nicolas Brog dan Jeff O'Hara. Edmodo adalah sebuah platform dari perusahaan teknologi pendidikan yang menawarkan alat komunikasi, kolaborasi, dan pembinaan untuk guru dan sekolah yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Jaringan Edmodo memungkinkan guru untuk berbagi konten, mendistribusikan kuis, tugas, dan mengelola komunikasi dengan siswa, kolega, dan orang tua. Saat ini, Edmodo memiliki beberapa kelebihan

yakni, guru memiliki keleluasaan lebih banyak dalam mengontrol, mengatur atau mengundang siapa-siapa saja yang boleh masuk ke dalam grup yang dibuat, guru juga dapat mengontrol beberapa aktivitas yang dilakukan oleh anak didiknya, selain itu guru juga dapat memeriksa dan memberikan nilai secara langsung pada penugasan yang telah ditayangkan dan juga dapat memberikan penghargaan kepada peserta didiknya yang mungkin memiliki kemampuan lebih di beberapa bidang. Edmodo dapat digunakan pada berbagai perangkat komunikasi seperti smartphone, tablet, dan perangkat lainnya.

Banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi Edmodo ini menyebabkan banyak yang memanfaatkan aplikasi ini pada kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar samapai perguruan tinggi. Seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, (Erviana, 2015), (Basori, 2013), (Alkadri, 2018), dan (Rulviana, 2018). Untuk mempermudah dan memperkenalkan Edmodo, maka diadakan pelatihan di SMP Negeri 2 Ngadiluwih yang diikuti oleh 30 guru. Pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo sehingga guru mudah untuk menyiapkan pembelajaran.

PERMASALAHAN

SMP Negeri 2 Ngadiluwih adalah mitra dalam pengabdian kepada masyarakat. Sekolah ini beralamatkan di Munengan, Mangunrejo, Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Berdasarkan analisis situasi di lapangan, tampak bahwa mitra SMP Negeri 2 Ngadiluwih memiliki potensi untuk dikembangkan terutama dari segi pemanfaatan teknologi dan media dalam pembelajaran. Lebih lanjut berdasarkan hasil konsolidasi awal ke lapangan dengan kepala sekolah dan tim pengabdian mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan yang dirasakan oleh pihak sekolah terkait pemanfaatan sarana teknologi dalam pembelajaran. Adapun secara eksplisit permasalahan mitra yang dihadapi meliputi, a) dominasi guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia di sekolah untuk mempermudah akses maupun proses pembelajaran, b) dukungan sarana dan prasarana belum dimanfaatkan secara maksimal misalnya laboratorium komputer yang belum termanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran, c) Minimnya skill guru-guru yang belum menarapkan e-learning dalam pembelajaran, d) perlunya inovasi desain pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diproduksi dan dikembangkan oleh guru-guru. Sehingga hal ini menjadi dasar melakukan program pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Ngadiluwih.

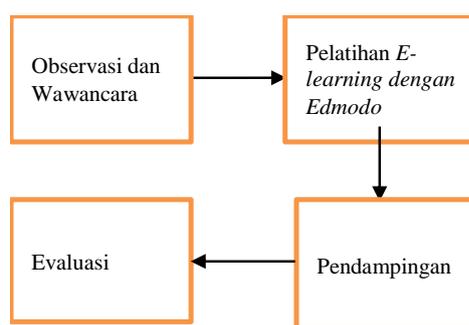
METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui program pelatihan E- Learning menggunakan aplikasi Edmodo pada guru SMP negeri 2 Ngadiluwih di Kediri. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian tersebut meliputi persiapan pelaksanaan program, proses pelatihan, pendampingan hingga melakukan evaluasi setelah kegiatan pelatihan

dilaksanakan. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memberikan pemahaman secara umum terkait Aplikasi E-Learning menggunakan Edmodo yang meliputi pengenalan aplikasi, tujuan pembuatan, serta manfaat aplikasi. Langkah selanjutnya yaitu pemberian pelatihan mengenai cara pengoperasian Aplikasi Edmodo. Hal ini dimaksudkan agar seluruh guru dapat memanfaatkan aplikasi, dapat mengoperasikan aplikasi sehingga memberikan variasi media dalam mengajar secara jarak jauh, Sosialisasi dan pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru SMP Negeri 2 Ngadiluwih.

Pada tahap persiapan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Kemudian dilakukan serangkaian persiapan lain seperti mempersiapkan materi pelatihan yang mudah untuk dipahami dan mempersiapkan media penyampaian kepada guru dengan menggunakan model presentasi yang dilakukan oleh Pemateri. Setelah persiapan pelaksanaan program pelatihan e-learning menggunakan aplikasi Edmodo ini selesai dilakukan, dilanjutkan dengan tahap proses implementasi program pengabdian. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi melalui serangkaian acara. Adapun kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 30 Guru SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Dilaksanakannya kegiatan berupa pelatihan e-learning menggunakan aplikasi Edmodo bertujuan agar pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan mudah dan memberikan variasi media di dalam pembelajaran. Setelah proses pelatihan e-learning menggunakan aplikasi Edmodo selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan kepada guru sehingga guru bisa sepenuhnya menguasai penggunaan aplikasi ini yang langsung diterapkan dalam pembelajaran dengan siswa. Pada akhir kegiatan implementasi, setiap peserta diberikan lembar angket untuk mengetahui respon sasaran program terhadap kegiatan implementasi yang dilakukan.

Gambaran metode program pelatihan e-learning menggunakan Edmodo dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan program kerja

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2020 yang bertempat Aula SMP Negeri 2 Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Adapun peserta pelatihan yang hadir terdiri dari 30 Guru. Kegiatan dalam pendampingan ini meliputi:

- a. Pengenalan Pembelajaran E-Learning Pemaparan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran.
- b. Pengenalan Aplikasi Edmodo Bagi Guru dan Siswa.
- c. Praktik Pembuatan dan Penggunaan Aplikasi Edmodo Bagi Guru.
- d. Praktik Pembuatan dan Penggunaan Aplikasi Edmodo Bagi Siswa.
- e. Pendampingan penggunaan Edmodo dengan siswa.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngadiluwih dengan dihadiri 30 guru SMP. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan pelatihan pembelajaran E-learning menggunakan aplikasi Edmodo untuk membantu proses pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 serta peningkatan kualitas dan mutu guru dalam mengajar. Beberapa solusi yang ditawarkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan guru dalam hal perkembangan E-learning.
- b. Menambah pengetahuan guru tentang penggunaan Edmodo dalam pemanfaatan pembelajaran.
- c. Mendemonstrasikan pengaplikasian Edmodo dalam pembelajaran.

Selanjutnya yaitu memberikan pelatihan cara pengoperasian Edmodo kepada para guru dengan maksud setiap guru dapat menggunakan aplikasi Edmodo dengan baik selama proses pembelajaran daring. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah *pertama*, dilakukam sosialisasi tentang apa itu Edmodo, cara penggunaan serta manfaat Edmodo bagi pembelajaran daring. Sosialisasi ini bertujuan agar guru lebih paham tentang pembelajaran online dengan menggunakan Edmodo.

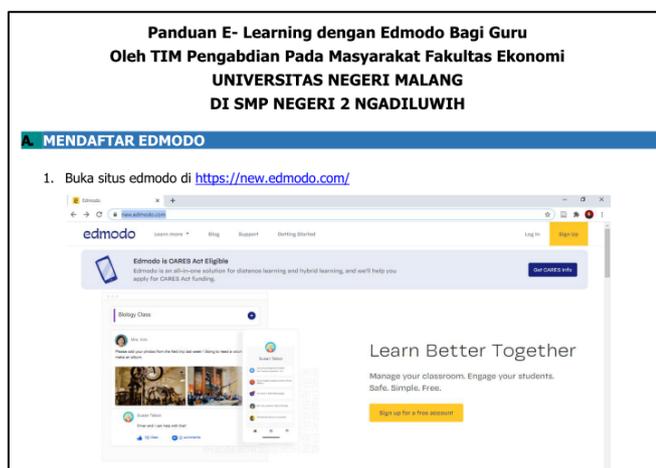


Gambar 2. Peserta pelatihan e-learning Edmodo

Kedua, pemberian materi tentang pembelajaran online/e-learning. Materi yang diberikan mencakup tentang ragam e-learning, pengenalan ragam aplikasi e-learning, pengenalan aplikasi e-learning Edmodo, cara membuat akun Edmodo, serta cara menggunakan Edmodo dalam pembelajaran. Guru diminta untuk mencoba membuka dan membuat akun Edmodo serta dibimbing tentang tata cara penggunaannya. Setelah pemberian materi, peserta diminta untuk melakukan analisis kebutuhan terkait kebutuhan kelas dan materi/bahan ajar yang perlu ditambahkan dalam akun edmodo. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang nanti akan dimasukkan dalam aplikasi edmodo yang nanti dikembangkan pada masing-masing guru sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 3. Penyampaian materi



Gambar 4. Materi pelatihan

Ketiga, akun edmodo yang selesai dibuat oleh guru akan diimplementasikan atau diujicobakan dalam pembelajaran masing-masing guru kelas sesuai dengan bidang keahlian. Pada saat implementasi peserta didampingi oleh tim pengabdian untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan oleh Tim Abdimas

Tahap *keempat*, adalah tahap evaluasi dengan dibagikannya kuesioner secara online yang akan di isi oleh para peserta pelatihan. Berikut adalah pernyataan dan hasil jawaban oleh peserta. Sesuai kesimpulan dari pengisian kuesioner dapat dilihat bahwa para peserta pelatihan setuju jika aplikasi Edmodo dapat menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran disaat masa pandemi saat ini. Aplikasi yang disediakan mudah dipahami, guru dimudahkan dalam menyiapkan pembelajaran, meningkatkan efektivitas waktu, dan para peserta merasa puas dengan adanya pelatihan aplikasi Edmodo ini. Penggunaan aplikasi Edmodo ini mampu memberikan dampak positif pada siswa.

Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian (Pradnyana et al., 2020) menunjukkan bahwa 92,9 % menyatakan pembelajaran e-learning menggunakan Edmodo menarik dan 89,3% siswa menyatakan setuju jika guru mereka menggunakan e-learning Edmodo dalam proses pembelajaran. Penelitian Mulyono (2020) menyimpulkan bahwa Edmodo memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa dan orangtua baik dengan menggunakan smartphone yang dimiliki maupun dengan laptop/pc dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga mampu melengkapi proses belajar mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan E-Learning menggunakan Aplikasi Edmodo pada Guru SMP Negeri 2 dapat diselenggarakan dengan baik melalui beberapa runtutan kegiatan pelatihan, pendampingan serta evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut, 1) Melalui wawancara yang dilakukan selama kegiatan pelatihan, guru mendapatkan pengetahuan baru sert keterampilan dalam menerapkan aplikasi Edmodo di dalam kegiatan pembelajaran, 2) Hasil evaluasi proses yang dilakukan melalui pemberian kuesioner, respon guru terhadap aplikasi yang disediakan menunjukkan bahwa aplikasi mudah dipahami, guru dimudahkan dalam menyiapkan pembelajaran, serta

meningkatkan efektivitas Ketika pelaksanaan pelatihan. Materi dari pelatihan sangat membantu dan bisa dimanfaatkan dalam mengelola pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z. 2015. Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).
- Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5): 395–402.
- Alkadri, S. P. A. 2018. Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Dengan Menggunakan Media Sosial Edmodo Bagi Guru SMK Al-Madani Kota Pontianak. *Al-Khidmah*, 1(1): 1–6.
- Basori, B. 2013. Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 6(2).
- Darmawan, D. 2012. "*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55–61.
- Erviana, A. 2015. Pemanfaatan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktifmerakit Personal Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimediadi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Horton, W. 2000. *Designing Web-based Training*. New York: John Wiley and Sons.
- Mulyono, I. U. W., Rachmawanto, E. H., Susanto, A., Sari, C. A., Prabowo, D. P., & Ihya'Ulumuddin, D. I. 2020. Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi Guru-Guru SD Kecamatan Cawas, Klaten. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1): 56–64.
- Rulviana, V. 2018. Implementasi Media Edmodo Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Wahyu Prabowo, H. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Smk Di Gresik. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 8(3).
- Welsh, E. T., Wanberg, C. R., Brown, K. G., & Simmering, M. J. 2003. E-learning: Emerging uses, empirical results and future directions. 245–258.
- Windhiyana, E. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1): 1–8.